REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk konsumtif jadi cenderung merasa kurang dan belum puas terhadap yang diperoleh,jadi manusia selalu mencari demi bisa merasakan kepuasan. Bentuk dari keinginan yang terus dicari oleh manusia yaitu keinginan untuk merubah nasib, sehingga banyak manusia yang bekerja keras setip hari demi bisa mencapai penghidupan yang layak bahkan sampai ada yang melanggar norma-norma yang berlaku. Semua itu dilakukan hanya untuk tujuan merubah nasib seseorang yang asalnya hidup pas-pasan ingin menjadi kaya.

Setiap orang mempunyai semangat juang dan motivasi untuk menjalani kehidupan yang layak dan memenuhi kebutuhan yang diinginkan dan selalu diimpikan. Dan berwirausaha dianggap sebagai cara yang tepat untuk mencapai semua itu, namun di sisi lain ada etika dalam berbisnis yang harus dipatuhi oleh setiap pebisnis. Setiap etika atau aturan bisnis berasal dari konvensi industri tertentu. Apabila perusahaan berlokasi di daerah yang mayoritas penduduknya beragama Islam seperti Aceh maka akan diterapkan etika sesuai syariat Islam, sedangkan perusahaan berlokasi di daerah non-Muslim seperti Bali yang mayoritas agamanya adalah Hindu. Maka etika bisnis dan hukum yang berlaku sesuai dengan masyarakat.[1]

Didalam ajaran islam diterangkan bahwa aktivitas ekonomi tidak bisa dipisahkan dengan nilai-nilai yang telah ditetapkan didalam Al-Qur'an, Hadist Ijma' dan Qiyas.[2] Jadi semua kegiatan ekonomi telah diatur oleh Islam. Sebagaimana ekonomi konvensional, ekonomi islam juga mengajarkan manusia untuk memperoleh dan mengatur harta baik materiil

[1] R Arahman, 'Tinjauan Hukum Islam Terhadap Etika Bisnis Dalam Jual Beli Roti Burger (Studi Kasus Di Pinggir Jalan Daud Bereueh Deretan Simpang Lima Kota Banda Aceh)', 2020, 1 <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/15524/>.

[2] H A Hasan, 'Sumber Hukum Dalam Sistem Ekonomi Islam', *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 12.2 (2021), 66–78 <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/7623%0Ahttps://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/viewFile/7623/4608>.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

maupun non materiil yang bertujuan untuk memnuhi kebutuhan manusia. Hanya saja ekonomi islam semua kegiatannya harus berlandaskan hukum yang ditetapkan oleh agama islam. Sebagaimana dijelasakan dalam QS. An-Najm ayat 39-41 :[3]

وَاَنْ لَّيْسَ لِلْاِنْسَانِ اِلَّا مَا سَعٰىۙ ٣٩ وَاَنَّ سَعْيَهٗ سَوْفَ يُرٰىۖ ٤٠ ثُمَّ يُجْزٰىهُ الْجَزَاۤءَ الْاَوْفٰىۙ ٤١ (النجم/٥٣: ٣٩-٤١)

Artinya: bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya. bahwa sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya), kemudian dia akan diberi balasan atas (amalnya) itu dengan balasan yang paling sempurna,(An-Najm/53:39-41)

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa manusia memperoleh sesuatu dengan usaha termasuk juga di bidang ekonomi. setiap usaha kelak akan menjadi saksi terhadap apa yang pernah diperbuat. Dan Allah akan membalas setiap perbuatan yang pernah dilakukan dengan balasan yang sempurna.[4]

Etika merupakan suatu prinsip moral yang membedakan antara benar dan salah. Etika juga termasuk ke dalam bidang normatif yang menjelaskan suatu tindakan boleh atau tidaknya ketika dikerjakan. Jadi etika bisnis adalah cabang etika yang mempelajari aturan dan prinsip etika dalam permasalahan di bidang bisnis, mengetahui masalah baik moral atau etika yang muncul dalam lingkup bisnis dan menjelaskan kewajiban apa yang berlaku bagi semua orang yang terlibat dalam bisnis. Oleh karena itu, etika bisnis merupakan pedoman bisnis tentang apa yang boleh dan tidak boleh kerjakan serta apa yang boleh dan tidak boleh dikerjakan dalam bisnis.[5]

Etika bisnis Islam adalah perilaku yang berkaitan dengan nilai-nilai keimanan dan tauhid. Jika perilaku setiap orang dilandasi oleh tauhid, maka diharapkan perilakunya dapat terkendali dan tidak ada yang menyimpang karena merasa

[3] 'Qur'an Kemenag' <https://quran.kemenag.go.id/> [accessed 1 November 2023].

[4] Monzer Kahf, 'Ayat Dan Hadits Tentang Ekonomi', 2022, 1–1114.

[5] Disfa Lidian Handayani, 'Etika Bisnis Islam: Sebuah Kajian Komparatif', *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4.1 (2019), 36 <https://doi.org/10.29300/ba.v4i1.1852>.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

diawasi oleh Allah SWT yang mencatat amal baik dan buruknya.[6] Dalam persaingan bisnis, banyak pelaku bisnis memakai berbagai cara agar bisnis yang sedang dijalani bisa lebih unggul daripada bisnis-bisnis yang lainnya. Dalam menjalankan bisnis, suatu etika harus di tetapkan dalam kegiatannya, karena tujuan adanya etika itu sendiri adalah mendapatkan keuntungan secara baik dan halal serta sebagai suatu ibadah untuk mendapatkan Ridho Allah SWT. Jadi tujuannya penerapan etika bisnis islam tidak hanya berfokus untuk dunia saja melainkan untuk akhirat. [7]

Banyak pengusaha yang melabelisasi atau mengecap bisnisnya berbasis syariah, jadi kegiatanya berdasarkan syariat Islam. Bisnis yang berbasis syariah bertujuan untuk menjamin masyarakat masyarakat muslim terhadap yang dikonsumsi itu sudah terjamin kehalalannya dan agar tidak ada keraguan saat mengkonsumsinya. Bahkan juga ada yang bertujuan hanya untuk menarik para pelanggan agar lebih unggul terhadap bisnis yang sejenisnya.[8] Tetapi bisnis yang berbasis syariah belum teruji, apakah binsis yang dijalankan sudah sesuai dengan syariat islam atau belum.

Bisnis Ayam Geprek Sa'i merupakan bisnis yang berlandaskan syariat islam yang memiliki visi menjadikan usaha berlandaskan syari'at islam dengan mementingkan ukhuwah islamiyah serta memperdulikan masalah dakwah, sosial, dan pendidikan.[9] Yang lebih unik dari usaha Ayam Geprek Sa'i adalah ketika masuk waktu sholat, karyawan laki-laki diwajibkan sholat berjamaah di mushola yang terdapat di wilayah usaha Ayam Geprek Sa'i meskipun dalam keadaan ramai pelanggan, hal semacam itu bertujuan untuk memberitahu pada semua bahwa ibadah itu nomer satu. Jadi

[6] R Arahman, 'Tinjauan Hukum Islam Terhadap Etika Bisnis Dalam Jual Beli Roti Burger (Studi Kasus Di Pinggir Jalan Daud Bereueh Deretan Simpang Lima Kota Banda Aceh)', 2020, 2 <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/15524/>.

[7] Bahri Sriwijaya, S. (2020). Penerapan Etika Bisnis Pada Posco. Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 1(4), 369–377. DOI: https://doi.org/10.31933/jemsi.v1i4.121 .

[8] Anwar Basalamah, 'Dalam Bisnis Perhotelan Di Tanah Air Trend Bisnis Syariah Di Indonesia', *Binus Business Review*, 02.9 (2011), 763–69.

[9] 'Ayam Geprek Sa'i - PT UKHUWAH BERKAH SEMESTA' <https://ayamgepreksai.com/> [accessed 20 October 2023].

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

itulah yang membedakan usaha Ayam Geprek Sa'i dengan usaha-usaha lainnya.[10]

Disini penulis mengambil sebuah judul " **Korelasi Hukum Ekonomi Syariah Dengan Etika Bisnis Pada Rumah Makan Ayam Geprek Sa'i Rembang"** studi kasus geprek sa'i yang ada di Rembang, Jl. Dr. Soetomo No.59, Sidowayah Lor, Kutoharjo, Kec. Rembang, Kabupaten Rembang. Untuk mengetahui apakah bisnis ayam geprek sa'i yang berbasis syariah sudah sesuai dengan syariat islam ataukah belum, dan apakah hanya sebagai label penarik pelanggan.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memusatkan perhatian pada masalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan akurat serta menghindari permasalahan yang meluas untuk. memahami isi penelitian ini maka peneliti menfokuskan pada Korelasi Hukum Ekonomi Syariah dengan Etika Bisnis yang diterapkan dalam kegiatan usaha Ayam Geprek Sa'i di Rembang, baik kegiatan dan peraturannya serta dampak bagi konsumen dan untuk usahanya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, peneliti menemukan suatu rumusan masalah yaitu

1. Bagaimana penerapan etika bisnis di dalam usaha Rumah Makan Ayam Geprek Sa'i Rembang ?
2. Bagaimana dampak penerapan etika bisnis di Rumah Makan Ayam geprek Sa'i Rembang terhadap konsumen dan usahanya ?
3. Bagaimana Korelasi Hukum Ekonomi Syariah dengan Etika Bisnis yang diterapkan oleh Usaha Rumah Makan Ayam Geprek Sa'i Rembang?

[10] Aminatus Zuhriyah, Ainol, and Waqi'atul Aqidah, 'Strategi Pemasaran Restoran Ayam Geprek Sa'i Menurut Perspektif Etika Bisnis Islam', *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5 (2023), 10 <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i1.190>.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian dengan judul **Korelasi Hukum Ekonomi Syariah Dengan Etika Bisnis Pada Rumah Makan Ayam Geprek Sa'i Rembang** Secara garis besar penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan bermuamalah, menambah wawasan keilmuan, serta untuk menyelesaikan studi di jurusan Hukum Ekonomi Syariah.

Tujuan spesifiknya yaitu :

1. Untuk mengetahui penerapan etika bisnis di dalam Rumah Makan Ayam geprek sa'i Rembang.
2. Untuk mengetahui dampak penerapan etika bisnis di Rumah Makan Ayam geprek sa'i Rembang terhadap konsumen dan usahanya.
3. Untuk mengetahui Korelasi Hukum Ekonomi Syariah dengan Etika Bisnis yang diterapkan oleh Usaha Rumah Makan Ayam geprek sa'i Rembang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapan bemanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut

1. Manfaat teoritis
   a) Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan baik bagi mahasiswa, masyarakat maupun khalayak umum. Terkait penerapan etika bisnis syariah dalam bisnis Ayam geprek sa'i
   b) Sebagai bahan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai korelasi Hukum ekonomi syariah dengan etika bisnis syariah di usaha Rumah Makan Ayam Geprek Sa'i
   c) Untuk mengembangkan bakat atau potensi seorang peniliti dalam menulis karya ilmiah, serta menambah wawasan dan pengetahuan seorang peneliti.
2. Manfaat praktis

   Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap bisa dijadikan sebagai wacana baru, sekaligus pemahaman yang lebih mendalam mengenai mengenai penerapan etika bisnis.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dan mengetahui pokok permasalahan dan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

mendapatkan penjelasan tentang skripsi, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bagian Awal Pada bagian awal ini meliputi: halaman judul, halaman pengesahan majelis penguji ujian munaqosah, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, halaman kata pengantar, dan daftar isi.
2. Bagian utama bagian utama adalah bagian pokok skripsi yang dibahas bab demi bab sebagai berikut:

   BAB I : PENDAHULUAN

   Pada Bab ini membahas tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (teoritis dan praktis), dan sistematika penulisan skripsi.

   BAB II : KAJIAN PUSTAKA

   Bab ini berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian yang terdapat di dalam berbagai literatur. Dalam bab ini terbagi menjadi beberapa sub bab, yaitu:

   A. Kajian Teori

      Kajian teori terkait judul

      1) Rumah Makan Ayam Geprek Sa'i
      2) Etika Bisnis
      3) Hukum Ekonomi Syariah

   B. Penelitian terdahulu

      Dalam subbab ini memaparkan penelitian terdahulu dan membandingkan penelitan yang dilakukan, untuk mengetahui perbedaan yang ada.

   C. Kerangka Berfikir

      Kerangka berfikir berisi tentang alur penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti. Dan teruraikan secara sistematis.

   BAB III : METODE PENELITIAN

   Pada bab ini memaparkan tentang jenis dan pendekatan, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data (observasi, wawancara dan dokumentasi), ujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran objek penelitian dan deskripsi data-data penelitian, serta analisis data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Berisi uraian simpulan tentang pokok-pokok pembahasan dan saran-saran.

3. Bagian akhir merupakan bagian penutup skripsi yang di dalamnya terdapat daftar Pustaka, lampiran-lampiran, transkrip wawancara, catatan observasi, foto dsb.

REPOSITORI IAIN KUDUS